

**KAJIAN ORGANOLOGI ALAT MUSIK TRADISIONAL SATO PADA  
MASYARAKAT DESA WATURAKA KECAMATAN KELIMUTU  
KABUPATEN ENDE**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**MARIANUS MANURAK WUDY  
NIM: 17118096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2022**

**LEMBARAN PERSETUJUAN**

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji.

Menyetujui :

**Pembimbing I**

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si  
NIDN : 0813025701

**Pembimbing II**

Dr. Ruminah Goru,MM  
NIDN : 0830015901



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Pengaji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Pada 21 Juni 2022

### Dewan Pengaji

Ketua

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si.  
NIDN : 0813025701

Sekretaris

Dr. Ruminah Goru, MM  
NIDN: 0830015901

.....

Pengaji I

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn.  
NIDN : 0813116401

.....

Pengaji II

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.  
NIDN : 0821086601

Pengaji III

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si.  
NIDN : 0813025701

.....



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Damianus Talok, MA.  
NIDN: 0812026001

## **MOTTO**

**DISAAT KITA MENGHARGAI PROSES  
MAKA KITA AKAN MENCiptakan sebuah  
KUALITAS**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat yang diberikan maka penulisan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan baik, mulai dari tahap konsultasi, tahap penulisan dan juga penyelesaian. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, ada begitu banyak halangan dan rintangan yang menghadang. Namun berkat doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga proposal penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karna itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD, yang memimpin lembaga pendidikan ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Bapak Dr. Damianus Talok, M.A., yang menjadi penanggungjawab dalam proses perkuliahan kami di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
4. Pembimbing Idan penguji III Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si., yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberi motivasi kepada

penulis selama penulisan skripsi ini serta memberi banyak masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Pembimbing II dan seketaris penguji, Dr. Ruminah Goru, MM, yang dengan ketulusan telah membantu dalam penyusunan skripsi dan memberikan arahan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Penguji I, Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S. Sn., M.Sn., yang telah menguji dan memberikan kritik, saran serta masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Penguji II, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn.,MSn. yang juga telah menguji dan memberikan kritik, saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Pegawai Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik, Ibu Yuditha Ignatia Bete, S.Si, yang telah membantu mengurus segala urusan administrasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga tercinta, Bapak Yosef Wasa (Alm.), kakak Feliks Fortunatus Wudy (Alm.), mama Paulina Gita, Kaka Enhy Nona, kaka Ethy, abang Karlos Wudy, kakak Jefan Lamanepa, dan seluruh keluarga yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik, khususnya teman-teman angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.

12. Kepala Desa Waturaka, yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
13. Pengrajin alat musik *Sato*, bapak Marselinus Satu yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan alat musik *Sato*.
14. Bapak Gabriel Lando, Ibu Theresia Bara dan Ibu Yovita Ndiki, yang telah menerima dan bersedia memberikan tempat penginapan kepada peneliti selama proses penelitian.
15. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan rendah hati, penulis mempersembahkan tulisan ini semoga dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya.

Kupang, ..... 2022

Penul

## **PERSEMBAHAN**

### **Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

1. Tuhan Yesus, Bunda Maria dan Roh Kudus yang selalu melindungi dan menyertaiku dalam setiap langkah hidupku terlebih dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Almamaterku tercinta, Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Keluarga Tercinta Bapa Yosef Wasa (alm), Kakak Feliks Fortunatus Wudy (alm), Mama Paulina gita, Kaka Enhy Nona, Kaka Ethy, Abang Karlos Wudy, Kakak Jefan Lamanepa, dan seluruh keluarga yang telah mendukung saya dalam menjalankan tugas akhir.
4. Untuk orang-orang terdekat, kaka Haris Haristo, Kaka Dian Ximenes, Kaka Susan, Kaka Andre Mura, Kaka Umbu Lexi, Kaka Johan Rangga, Kaka Fatin Eno, Iyus Mbira, Yolan Mawo, Naomi Mate, Epol Ndetu, Irna Parus, Ansi Pili, Mario Amasuba, Aldhy Wuwur, Vivi Usboko, Trisna Lopi, Mario Stanker, Barto Wangku, Jefri Kiko, Fiki Fao, Sari Sarini, Irfan Tekok, Ronan Timba, Yonas Lewe, Feliks Djata, Anto Asuk, Kiki Tukan, dan Ade Santy Pare yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

# **KAJIAN ORGANOLOGI ALAT MUSIK TRADISONAL SATO PADA MASYARAKAT DESA WATURAKA KECAMATAN KELIMUTU, KABUPATEN ENDE**

## **ABSTRAK**

**Oleh : Marianus Manurak Wudy**

*Sato* merupakan alat musik berdawai yang berasal dari Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende. Umumnya sato dimainkan dengan cara digesek, dengan menggunakan busur yang terbuat dari tali ijuk dari pohon enau. Alat musik Sato Awalnya dibuat dari buah maja atau labuh hutan yang dalam bahasa daerah Ende disebut *mbambu*. Alat musik sato *eksistensinya* mulai hilang karena faktor perkembangan zaman dan modernisasi. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *organologi* alat musik tradisional Sato pada masyarakat Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan mengenai latar belakang terciptanya alat musik sato, diantaranya mengenai lokasi penelitian, pemilihan alat-alat dan bahan, proses demi proses pengolahan bahan, struktur bentuk dari alat musik sato, serta proses perakitan hingga finishing. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara yang melibatkan bapak Marsehelinus Satu sendiri sebagai narasumber utama dalam penelitian. Sedangkan teknik alasisis data yang di gunakan ialah teknik alasisis data kualitatif yg meliputi analisis konten, analisis wacana, dan analisis naratif yg bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan menjelaskan data-data penelitian hingga dimengerti oleh orang lain. Hasil penelitian ini yaitu terciptanya alat musik *Sato* yang dimainkan dengan cara digesek pada dawai tersebut hingga menghasilkan nada Do, RE, Mi, Fa, Dan Sol. Proses penelitian meliputi dari proses penentuan bahan, pengambilan bahan, proses penggerjaan, proses perakitan, proses finshing hingga alat musik Sato menghasilkan bunyi. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Alat musik Sato merupakan Alat musik *Melodis* karena Alat musik tersebut hanya memainkan tangga nada.

**Kata kunci : Sato, eksistensi, organologi.**

# **STUDY ON THE ORGANOLOGY OF SATO TRADITIONAL MUSICAL INSTRUMENTS IN THE COMMUNITY OF WATURAKA VILLAGE, KELIMUTU DISTRICT, ENDE REGENCY**

## ***ABSTRACT***

**By: Marianus Manurak Wudy**

*Sato* is a stringed musical instrument originating from Waturaka Village, Kelimutu District, Ende Regency. Generally, sato is played by swiping, using a bow made of palm fiber rope. Sato musical instrument Initially made from maja fruit or forest anchor which in the Ende local language is called mbambo. Sato musical instrument existence began to disappear due to the development of the times and modernization. So, this study aims to determine the orgonology of traditional Sato musical instruments in the people of Waturaka Village, Kelimutu District, Ende Regency. This research is descriptive qualitative, that is, it describes the background of the creation of the sato musical instrument, including the research location, the selection of tools and materials, the process for processing materials, the structure of the shape of the sato musical instrument, as well as the assembly to finishing process. Data collection techniques used in this study were observation, documentation, and interviews involving Mr. Marsehelinus Satu himself as the main resource person in the study. While the data analysis technique used is a qualitative data analysis technique which includes content analysis, discourse analysis, and narrative analysis which aims to describe and explain research data so that it is understood by others. The results of this study are the creation of the Sato musical instrument which is played by swiping on the strings to produce Do, RE, Mi, Fa, and Sol tones. The research process includes the process of determining materials, taking materials, working processes, assembling processes, finishing processes to Sato musical instruments producing sounds. From this study, it can be concluded that the Sato musical instrument is a melodic musical instrument because the instrument only plays scales.

***Keywords:*** *Sato, existence, organology.*

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kebudayaan .....	6
B. Kesenian Tradisional.....	9
C. Musik .....	10
D. Musik Tradisional.....	11
E. Musik Daerah.....	11
F. Alat Musik Tradisional .....	12
G. Organologi.....	12
H. Alat Musik Gesek.....	13
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 15
A. Metode Penelitian .....	15
B. Lokasi Penelitian dan Narasumber.....	16
C. Jenis Data .....	16
D. Teknik Pengumpulan Data .....	17
E. Teknik Analisis Data .....	18
F. Pertanyaan Peneliti.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	21
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
B. Keadaan Sosial Masyarakat Waturaka.....	24
C. Boigrafi Pengrajin Alat Musik Tradisional Sato.....	27
D. Pembahasan .....	29

E. Langkah-Langkah Pembuatan Alat Musik Sato .....	45
F. Teknik Permainan Alat Musik Sato.....	62
G. Fungsi Alat Musik Sato.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>SUMBER WEBSITE .....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Alat Musik Sato.....	13
Gambar 2. Wawancara Bersama Pengrajin Selaku Narasumber Utama.....	28
Gambar 3. Kelapa Muda, Bagian Komponen Sato .....	31
Gambar 4. Kayu Mahoni: Komponen Sato .....	31
Gambar 5. Sarung Bambu .....	32
Gambar 6. Batang Bambu .....	33
Gambar 7. Tali Ijuk .....	34
Gambar 8. Tali Senar .....	35
Gambar 9. Pohon Kenari .....	35
Gambar 10. Tali Penyetem.....	36
Gambar 11. Parang.....	37
Gambar 12. Gurinda.....	38
Gambar 13. Meteran.....	39
Gambar 14. Gergaji .....	40
Gambar 15. Skap Kayu .....	41
Gambar 16. Bor Kayu .....	42
Gambar 17. Terminal .....	43
Gambar 18. Sendok dan Pulpen .....	43
Gambar 19. Pemantik .....	44
Gambar 20. Pengambilan Buah Kelapa .....	46
Gambar 21. Pemotongan Buah Kelapa .....	46
Gambar 22. Membersikan Isi Kelapa.....	46

Gambar 23. Memotong Tempurung Kelapa .....	47
Gambar 24. Membersihkan Sisa Kulit Kelapa.....	48
Gambar 25. Pembuatan Lubang Pada Tempurung.....	49
Gambar 26. Mencari Kayu Mahoni.....	50
Gambar 27. Memotong Kayu Mahoni .....	50
Gambar 28. Kayu Dibuat Lubang Lalu Dirapihkan.....	51
Gambar 29. Memasukan Kayu ke Dalam Tempurung.....	52
Gambar 30. Menjemur Tempurung.....	53
Gambar 31. Mencari Sarung Bambu.....	54
Gambar 32. Memanaskan Sarung Bambu.....	54
Gambar 33. Memotong Sarung Bambu.....	55
Gambar 34. Mencari Tali Ijuk Dari Pohon Enau .....	56
Gambar 35. Proses Pembuatan Busur .....	56
Gambar 36 Mencari Getah Kenari .....	57
Gambar 37. Proses Merekatkan Getah Kenari dan Membakar .....	58
Gambar 38. Pemasangan Kayu ke Tempurung Kelapa.....	59
Gambar 39. Pemasangan Senar.....	60
Gambar 40. Pembuatan Lubang Resonansi.....	61
Gambar 41. Pemasangan Tali Pengencang,Tali Penyetem, dan Bridge .....	62
Gambar 42. Melakukan Posisi Duduk .....	63
Gambar 43. Meletakan Alat Musik .....	63
Gambar 44. Memegang Busur .....	64
Gambar 45. Meletakan Busur pada Senar .....	64

Gambar 46. Posisi open senar untuk nada Do.....	65
Gambar 47. Posisi jari telunjuk untuk nada Re.....	65
Gambar 48. Posisi jari tengah untuk nada Mi .....	66
Gambar 49. Posisi jari telunjuk untuk nada Fa .....	66
Gambar 50. Posisi jari kelingking untuk nada Sol.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Hasil Penelitian
- Lampiran 3. Kantor Desa Waturaka
- Lampiran 4. Desa Waturaka
- Lampiran 5. Peneliti Bersama Seniman Waturaka
- Lampiran 6. Lirik Lagu